

Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* (F&B) Periode 2019-2023

Ferra Febbilia*

Universitas Pekalongan, Pekalongan

Mahirun

Universitas Pekalongan, Pekalongan

Meliza

Universitas Pekalongan, Pekalongan

* Ferrafebbilia28@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi ini telah menyebabkan perkembangan dunia usaha dan industri yang cukup cepat, diiringi dengan persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan F&B yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji statistic SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman (Sitepu, M.R & Wibisono, 2015). Perkembangan bisnis di bidang food and beverage (F&B) ditandai dengan melantainya perusahaan food and beverage (F&B) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2022). Pada tahun 2021, setidaknya terdapat 24 perusahaan sektor food and beverage (F&B) yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya perusahaan food and beverage (F&B) yang melantai di BEI diartikan sebagai sinyal positif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Analisis kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa rasio dalam laporan keuangan perusahaan yang sangat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Menurut (Ardiansari, 2016), Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan, tetapi tidak semua rasio itu dibutuhkan oleh investor. Investor harus selalu mengikuti perkembangan rasio seperti *Return on Asset* dan *Return on Equity* untuk mengukur keuangan dan nilai perusahaan yang di ukur dengan *price to book value* (PBV) karena calon investor akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan di pasar modal harus menginformasikan laporan tahunan supaya

berguna sebagai penilaian situasi maupun kondisi perusahaan bersangkutan. Indikator dalam pengukuran kinerja sebuah perusahaan ialah rasio keuangan.

Tabel 1. Rasio Keuangan dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	ROA	ROE
2019	9,7	14,4
2020	8,2	14,5
2021	7,4	12
2022	7,3	11,2
2023	10,3	13,8

(Referensi: Hasil olah data peneliti)

Selama periode 2020-2022, profitabilitas perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, inflasi, dan ketidakpastian global. Meskipun perusahaan menghadapi tantangan besar, mereka juga menemukan peluang untuk beradaptasi dan berkembang melalui inovasi dan strategi efisiensi. Perusahaan yang mampu menavigasi kondisi pasar yang berubah dan mengoptimalkan operasional mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar (Agusria & Ningrum, 2022).

Return On Assets merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan di perusahaan menghasilkan laba atas total asset karena semakin tinggi keuntungannya dihasilkan, semakin tinggi nilainya ROA, artinya perusahaan semakin efektif dalam penggunaan asset untuk dapatkan untung (Fahmi, 2016). (*Return On Equity*) adalah rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur level perubahan perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang akan dijadikan jaminan utang (Kasmir, 2016).

Menurut penelitian (Ade Reza Bakhtiar, 2017), (Nurlia & Juwari, 2018), dan (Ida Ayu & Gede Suarjaya, 2018) menyebut bila ROA mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian (Lambang, 2021), (Nurlia & Juwari, 2018), dan (Saputra, 2022a) menyebut ROE berdampak bagi nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan F&B yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori sinyal

Teori ini menjelaskan tentang alasan perusahaan memberikan laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak luar, seperti kepada pasar modal dan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan. *Signalling theory* menekankan pada tingkat pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan

-keputusan investasi pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan. Teori sinyal memperlihatkan adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak – pihak yang memerlukan informasi. Melalui penerbitan laporan keuangan sebagai pemberian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan diperlukan (Hartono. J, 2013).

Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Jika perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi (Rahmadi & Mutasowifin, 2021). Perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah. Ketika aset perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan laba maka nilai perusahaan akan turun, untuk mencapai tujuannya, perusahaan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keuangannya (Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets adalah kemampuan perusahaan mencapai laba setelah pajak dengan menggunakan semua asetnya, perusahaan atau manajemen perusahaan dalam mengelola semua asset perusahaan (Fahmi, 2016). Semakin efisien menggunakan asset perusahaan semakin besar *Return On Assets* (ROA) atau dengan kata lain jumlah asset yang akan dihasilkan laba yang lebih besar, atau sebaliknya. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sama dengan sama dengan asset suatu perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Apabila *Return on Assets* dalam perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga investor yakin bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan (Qalby et al., 2023). ROA dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

ROA terpengaruh oleh margin keuntungan bersih dan perputaran total aset karena ROA rendah diakibatkan oleh margin keuntungan yang rendah dan perputaran total aset yang rendah (Kasmir, 2016).

- 1) Marjin keuntungan bersih
Sebagai ukuran laba dari perbandingan antara laba pasca bunga maupun pajak dengan penjualan. Rasio ini menampakkan penghasilan bersih perusahaan terhadap penjualan.
- 2) Perputaran total aktiva
Total aktiva merupakan total atau jumlah kekayaan perusahaan secara menyeluruh dari aset tetap, aset lancar, maupun aset lainnya, dengan nilai seimbang atas total kewajiban maupun ekuitas.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity adalah laba atas modal sendiri dan mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba ekuitas. Rasio ini dapat mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi modal. Menurut (Fahmi, 2016), *Return on Equity* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan yaitu jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini semakin besar. ROE dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Menurut (Tandelilin, 2012) terdapat aspek yang memengaruhi ROE, seperti:

- 1) Margin Keuntungan Bersih
Nominal laba yang dituliskan pada persentase dan nominal penjualan bersih. Margin ini menentukan nominal laba yang perusahaan capai, lalu menghubungkannya ke penjualan.
- 2) Perputaran Total Aset/Turn Over dari Operating Assets
Nominal aset yang dipergunakan pada kegiatan perusahaan atas nominal penjualan yang didapat.
- 3) Rasio Utang/Debt Ratio
Menunjukkan perbandingan kewajiban maupun total aset yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER menjadi indikator untuk mengkaji laporan keuangan agar bisa menunjukkan seberapa besar ketersediaan jaminan untuk kreditur. DER sebagai rasio penilaian terhadap semua pinjaman, termasuk pinjaman lancar dengan semua ekuitas jika rerata industri untuk DER ialah delapan puluh persen. Jika rerata industri suatu perusahaan lebih dari delapan puluh persen, maka perusahaan diasumsikan cukup baik (Kasmir, 2016). Susunan tingkat pinjaman perusahaan (berjangka waktu pendek maupun panjang) makin membesar dibanding modal pribadi yang berimbas ke beban perusahaan terhadap pihak luar. Nominal beban utang perusahaan yang besar menyebabkan nominal keuntungan yang perusahaan cenderung kecil. DER dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}}$$

H1: *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

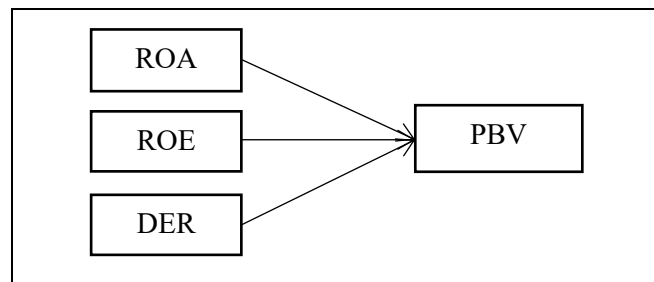
Penelitian (Ade Reza Bakhtiar, 2017), (Nurlia & Juwari, 2018), dan (Ida Ayu & Gede Suarjaya, 2018) menunjukkan bahwa ROA dapat meningkatkan nilai perusahaan jika manajemen mampu membuat keputusan aktivitas pencarian dana dan pembuatan keputusan bagaimana dana tersebut diinvestasikan. Pembagian dividen yang tinggi tidak sesuai dengan manajemen, karena dana yang akan digunakan manajemen akan semakin kecil dan akan menambah utang untuk keperluan investasi.

H2: *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian (Lambang, 2021), (Nurlia & Juwari, 2018), dan (Saputra, 2022a) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan jika manajemen mampu memberikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dengan memperhatikan kebijakan utang.

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian (Oktani & Benarda, 2024), (Palupi, R. S., & Hendiarto, 2018) dan (Saputra, 2022b) menyatakan bahwa dengan adanya hutang dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan free cash flow secara berlebihan oleh manajemen, dengan demikian menghindari investasi yang sia-sia.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan metode *purposive sampling* yang menguji pengaruh variabel *Return of Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan F&B yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Analisis data yang dilakukan dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS 2.6, meliputi uji asumsi klasik, uji kecocokan model, serta menggunakan uji regresi untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tabel 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		roa	roe	der	nilai perusahaan
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.630	13.310	23.013	2.327
	Std. Deviation	4.7682	6.1930	10.8699	1.4283
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.108	.093	.150
	Positive	.151	.071	.093	.150
	Negative	-.085	-.108	-.091	-.106
Test Statistic		.151	.108	.093	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.085 ^c

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi uji *kolmogorov smirnov* yang dihasilkan sebesar 0,078 , 0,200 dan 0,085 > 0,05. Hasil ini menyimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	roa	.181	5.525
	roe	.224	4.463
	der	.646	1.548

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF ketiga variabel bebas penelitian yaitu sebesar 5,525 , 4,463 dan 1,548 < 10. Hasil ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.682	.251		2.715
	roa	-.067	.047	-.631	-1.433
	roe	.048	.032	.587	1.482
	der	.053	.163	.076	.328

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi korelasi antara X1 dan absolut residual yaitu sebesar 0,164 , nilai signifikansi korelasi antara X2 dan absolut residual yaitu sebesar 0,150 dan nilai signifikansi korelasi antara X3 dan absolut residual yaitu sebesar 0,746 . Ketiga nilai signifikansi ini nilainya lebih besar dari 0.05, sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain asumsi nonheteroskedastisitas telah terpenuhi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.550	.498	1.0115	1.772

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) dengan variabel nilai perusahaan dengan nilai sebesar 1,772.

Tabel 6. Uji Kecocokan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.559	3	10.853	10.606	.000 ^b
	Residual	26.604	26	1.023		
	Total	59.162	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji F menghasilkan F hitung sebesar 10.606 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Uji Regresi Berganda dan Hipotesis

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.920	.497		1.849	.076
	roa	1.013	.381	3.382	2.660	.013
	roe	.924	.303	4.008	3.046	.005
	der	-.853	.322	-6.494	-2.652	.013

Analisis uji T

- 1) Nilai sig. variabel *Return on Assets* (X1) sebesar 0,013
- 2) Nilai sig. variabel *Return on Equity* (X2) sebesar 0,005
- 3) Nilai sig. variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) sebesar 0,013

Berdasarkan table diatas besarnya nilai signifikansi variabel bebas *Return on Assets* pada uji t adalah 0.013 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel bebas *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan sehingga H_1 diterima. Nilai signifikansi variabel bebas *Return on Equity* pada uji t adalah 0.005 atau $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel bebas *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel bebas *Debt to Equity Ratio* pada uji t adalah 0.013 atau $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel bebas *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji t variabel dukungan lingkungan kerja (X1) sebesar 0,013 atau lebih kecil dari *level of significance* 0,05. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian (Ade Reza Bakhtiar, 2017), (Nurlia & Juwari, 2018), dan (Ida Ayu & Gede Suarjaya, 2018) menunjukkan bahwa ROA dapat meningkatkan nilai perusahaan jika manajemen mampu membuat keputusan aktivitas pencarian dana dan pembuatan keputusan bagaimana dana tersebut diinvestasikan. Pembagian dividen yang tinggi tidak sesuai dengan manajemen, karena dana yang akan digunakan manajemen akan semakin kecil dan akan menambah utang untuk keperluan investasi. Sesuai dengan manajemen jika dividen tersebut diperlakukan sebagai laba ditahan, akan dimanfaatkan manajemen dalam investasi ataupun melunasi utang perusahaan.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa *Return on Equity* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji t variabel *Return on Equity* (X2) sebesar 0,005 atau lebih kecil dari *level of significance* 0,05. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Lambang, 2021), (Nurlia & Juwari, 2018), dan (Saputra, 2022a) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan jika manajemen mampu memberikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dengan memperhatikan kebijakan utang.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) sebesar 0,013 atau lebih kecil dari *level of significance* 0,05. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Oktani & Benarda, 2024), (Palupi, R. S., & Hendiarto, 2018) dan (Saputra, 2022b) menyatakan bahwa dengan adanya hutang dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan free cash flow secara berlebihan oleh manajemen, dengan demikian menghindari investasi yang sia-sia.

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki kesimpulan atas fenomena yang diteliti yaitu *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu apabila melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang, sebaiknya melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga dapat memperoleh data-data yang akan dianalisis lebih banyak. Selain itu bisa juga dengan menambah variabel lain yang mampu

mempengaruhi nilai perusahaan, dengan demikian diharapkan memberikan kontribusi informasi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian dimasa mendatang.

Daftar Pustaka

- Ade Reza Bakhtiar. (2017). Analisis pengaruh ROA, ROE, DER, dan EPS terhadap return saham perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar dalam LQ 45 Bursa Efek Indonesia Tahun 20012-2016. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 6(11).
- Agusria, & Ningrum. (2022). Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(3), 106–118.
- Ardiansari, A. (2016). *Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ida Ayu Ika Mayuni & Gede Suarjaya. (2018). Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(8).
- Jogiyanto Hartono. (2013). *Metodologi penelitian bisnis*. PBF.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Kencana.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Kuartal III-2022. *Jakarta Selatan : Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*.
- Lambang, M. A. & D. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap harga saham anak perusahaan Holding saham PT. PP Properti(persero) Tbk. *Jurnal EMBA*, 6(4).
- Nurlia & Juwari. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 10(1).
- Oktani, N., & Benarda. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 184–198. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.622>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018).). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Journal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Qalby, Z. H., Komalasari, P. T., & Pradnyaswari, N. L. A. M. (2023). Enterprise Risk Management dan Nilai Perusahaan: Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(1).
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2).

Saputra, F. (2022a). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 82–94.

Saputra, F. (2022b). Analysis of Total Debt , Revenue and Net Profit on Stock Prices of Foods And Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Journal of Accounting and Finance Management*, 3(1), 10–20.

Sitepu, M.R & Wibisono, C. . (2015). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.

Sudiarta, R. dan. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).

Tandelilin, E. (2012). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Teori dan Aplikasi*. BPFE.